

Penawar Rasa Ngambek (Baru)

Jason Ranti

Istriku, ku mengaku kalah
Hujan badai dari subuh kau terabas, tak masalah
Sedang aku mandi pagi saja takut

Istriku, kau begitu nyata
Kau terbuat dari debu serta juga air mata
Sedang aku cuma buku, kasur dan kopi

Di setiap tikungan yang kau ambil ada doa
Di setiap doa yang kau bisikkan ada nyawa
Di telapak kakimu yang kapalan, di situ surga

Hei suami yang aneh, kamu pulang kapan?
Jangan jawab kapan-kapan, kubutuh kepastian
Cokelat mazmur, kasih sayang dong, eh masa depan yang terukur
Kau pikir ku pembantumu, aku itu ibu, ibu negara semacam Puan M
aharani-mu
Fuck you, jangan cari gara-gara, apa mau kukutuk jadi batu?
Apa kamu mau jadi Malin Kundang di Canggu? Apa susahnya sekali
telefon?
Kirim surat melalui merpati atau kirim doa via JNE
Atau kirim daster melalui FedEx Express, lepaskan video call se
x
Jangan sampai cintaku padamu kujual di Bursa Efek
Aku tahu ini masa pandemi anjing
Hei suami yang aneh, kamu pulang kapan?

Istriku, ku kalah perkasa
Kejamnya ibu kota kau tantang dengan lantang
Sedang aku takluk tak berdaya di depan ibu kos

Oh istriku, kau serupa misteri
Air susumu sudah habis
Ketuban sudah pecah
Tiap bulan darah tumpah
Tapi keringatmu menghidupi kita

Di setiap tikungan yang kau ambil ada doa
Di setiap doa yang kau bisikkan ada nyawa
Di telapak kakimu yang kapalan, di situ surga